

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi, karena Kegiatan menulis adalah untuk mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis dapat membekali seseorang agar memiliki aspek kemampuan berbahasa yang baik, kemampuan menulis akan dimiliki seseorang apabila rajin berlatih sehingga kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide, pikiran ataupun perasaannya dapat lebih mudah ketika dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis. Semua kegiatan menulis ini akan terjadi jika guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu materi yang sulit dipahami dan dikuasai oleh siswa dalam menulis adalah tentang menulis karangan. Penguasaan kemampuan menulis karangan tidak diperoleh dengan spontan akan tetapi membutuhkan latihan dan bimbingan intensif dan memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Jenis-jenis karangan meliputi karangan deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi dan persuasi. Dari berbagai jenis karangan peneliti mengambil tentang menulis deskripsi. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu hal atau peristiwa dengan jelas sehingga si pembaca dapat merasakan sendiri peristiwa yang ada dalam tulisan tersebut. Ada beberapa aspek yang perlu dikuasai dalam menulis karangan deskripsi salah satunya yakni pengungkapan gagasan yang sesuai dengan apa yang dialami atau dirasakan. Dalam menulis karangan deskripsi di kelas IV SD diharapkan agar siswa mampu menulis karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamatinya dan mampu mengembangkan ide-ide maupun gagasannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 3 Telaga, menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan menulis karangan deskripsi, dari total 20 siswa hanya 4 siswa yang memenuhi

kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75. Sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM berjumlah 16 siswa. Kendala dan hambatan yang ditemukan antara lain masih banyak siswa yang kurang mampu dalam menulis karangan deskripsi, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan baik dan kurang efektifnya media yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi biasanya media pembelajaran hanya terikat pada gambar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, karena karangan atau tulisan yang indah dapat berasal dari pengalaman secara langsung.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam menulis karangan deskripsi maka siswa akan lebih mudah menuangkan ide, pikiran atau gagasannya karena siswa diajak keluar ruangan untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekolah sehingga siswa dapat melihat secara jelas objek yang akan dideskripsikannya. Belajar di luar ruangan akan mengatasi kebosanan siswa dalam belajar karena guru akan mengajak siswa keluar kelas untuk memberikan pengalaman langsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu siswa masih kurang mampu dalam menulis karangan deskripsi karena siswa sulit untuk menuangkan ide, pikiran dan gagasan, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan baik serta pembelajaran yang kurang menarik minat siswa dalam menulis karangan deskripsi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah dalam ini yaitu Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV SDN 3 Telaga ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dan bermanfaat dalam pengembangan teori pembelajaran kemampuan menulis karangan melalui lingkungan sekolah.

#### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi beberapa manfaat, yaitu manfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti dan pembaca.

- a) Bagi siswa, dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan deskripsi melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
- b) Bagi guru, untuk menambah wawasan dan kreatifitas dalam proses pembelajaran.
- c) Bagi sekolah, penelitian ini menjadi bahan masukan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan deskripsi.

- d) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan sehingga memudahkan peneliti mengemban tugas menjadi guru nanti.
- e) Bagi pembaca, diharapkan menjadi sumber masukan yang berarti dalam dunia pendidikan.